

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi era digital saat ini, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Teknologi saat ini membuat kehidupan lebih mudah bagi penggunaannya dan menghasilkan inovasi baru di banyak sektor. Selain itu, teknologi dapat digunakan sebagai alat strategis untuk mencapai tujuan finansial dan efisiensi, serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Menurut Laporan Donasi Amal Blackbaud Institute tahun 2020, donasi online tumbuh sebesar 21% setiap tahun. Donasi online menggunakan perangkat seluler tumbuh sebesar 17,7%. Ini menunjukkan peningkatan media digital untuk donasi, termasuk donasi berbasis agama.²

Salah satu bentuk donasi berbasis agama yang menjadi tanggung jawab umat islam adalah zakat. Zakat termasuk ibadah untuk mensucikan dan membersihkan harta dan jiwa umat islam. Zakat termasuk salah satu instrumen vital yang menjanjikan keberhasilan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Hal ini harus didukung dengan sikap positif dan sikap taat terhadap perintah agama islam.³ Salah satu lembaga yang mendukung hal tersebut adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan meningkatkan jumlah pengumpulan dana zakat melalui transaksi dalam jaringan (daring) dalam bentuk platform digital. Sebuah

² Utari Evy & Ahmad Afandi, "Penentu Niat Perilaku Untuk Menggunakan Pembayaran Zakat Digital: Peran Moderasi Pengetahuan Tentang Zakat", *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, vol. 9 No, 1 (2022), h. 2

³ Muhammad, Et Al, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan Zakat Bisnis Di Kalangan Pengusaha M

lembaga yang bagus dan berintegritas harus memiliki mekanisme dalam proses pelayanan yang maksimal.⁴

BAZNAS mengembangkan platform pembayaran secara digital untuk memudahkan masyarakat dalam membayar zakat. Pertama, BAZNAS platform, terdiri dari website dan aplikasi Muzaki Corner. Kedua, BAZNAS bekerjasama dengan e-commerce (Lazada, Shopee, Blibi, Elevenia, dan JD.ID) serta melalui *crowdfunding* melalui layanan finansial teknologi (*fintech*) seperti OVO, Gopay, LinkAja.⁵ BAZNAS berharap dapat meningkatkan kesadaran dan kemudahan bagi umat islam untuk membayar zakat secara daring melalui platform digital yang dikembangkan. Hal tersebut bagian dari upaya BAZNAS meningkatkan jumlah pengumpulan zakat untuk mencapai jumlah potensi zakat. Potensi penerimaan zakat secara daring cukup besar jika dilihat dari jumlah penduduk yang menggunakan smartpone. Data dari kementerian Komunikasi dan Informatika penggunaan smartpone mencapai 167 juta orang setara dengan 89% dari total penduduk Indonesia.⁶ Meskipun demikian, Zakat yang berhasil dikumpulkan oleh pengelola zakat di tahun 2023 kurang dari 10% atau hanya Rp32 triliun, jumlah tersebut masih minim dari potensi yang diprediksi BAZNAS sebesar Rp327 triliun.⁷ Sehingga penting dilakukan studi lebih lanjut terkait pembayaran zakat melalui

Uslim Di Malaysia: Sebuah Model Penelitian Procedia Ilmu Sosial Dan Perilaku. (2016)

⁴ Erlisa Nazariyatul Faida & Latif Syaipudin. "Analisis Cadangan Premi Asuransi Jiwa Menggunakan Metode ARIMA." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional* 1.1 (2024), h. 34-42

⁵ Obit Dwi, et al, "Pengaruh Brand Awareness, Tingkat Kepercayaan, Transparansi, Akuntabilitas dan Tingkat Pendapatan Generasi Milenial Terhadap Pembayaran Zakat. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Vol 4, No 1, (2024) h. 236

⁶ Uswatun Hasanah, "Analisis Potensi Penerimaan Zakat Melalui E-Commerce Pada Masa Pandemi Covid-10", *Jurnal of Islamic Social Finance Management*, vol 1 No 1 (2021), h 125

⁷ Outlook Zakat Indonesia 2023, Jakarta: Puskas BAZNAS

platform digital, beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembayaran zakat melalui platform digital.

(lihat tabel 1.1)

Tabel 1.1
Faktor-Faktor Keputusan Membayar Zakat melalui Platform Digital

No	Peneliti	Variabel	Objek
1.	Bahana Wiharjo & Achsaniana Hendratmi (2019)	Kegunaan, kemudahan, keamanan	Baznas Platform
2.	Puguh Kharisma & Prabowo Yudo (2021)	Akuntabilitas, Transparansi, Risiko	
3.	Nazla Aulia (2023)	Kepercayaan, Literasi	E-Commerce
4.	Uswatun Hasanah (2021)		
5.	Nuzulul lailatul et al (2023)	Kesadaran, kualitas layanan,	E-Commerce
6.	Lina Yulianti (2021)		
7.	Syahrir Ramadhany (2022)	Pengetahuan	Layanan Fintech
8.	Fitriana Novi Ekacahyanti (2020)	Sosialisasi, biaya, Professional	
9.	Pryasca Anggita & Aan zainul (2022)	Religiusitas, Kampanye, Inovasi, lingkungan	
10.	Tuti Alawiyah & Nurhadi Kamaluddin (2022)	Kepuasan, Keberhasilan, Kualitas	

Hasil identifikasi dari tabel 1.1 masih terdapat temuan inkonsisten, pada variabel inovasi platform. Dalam penelitian Aziz, Nurwahidin, & Chalis menghasilkan bahwa inovasi platform berpengaruh positif terhadap penyaluran donasi melalui platform digital.⁸ Namun bertolak belakang pada penelitian Pryasca Anggita, variabel inovasi platform terhadap penyaluran zakat online hasilnya tidak signifikan.⁹ Padahal, Inovasi platform bisa dikatakan berhasil jika suatu lembaga

⁸ Aziz, et al, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platfrom Crowdfunding Berbasis Online Factors", Jurnal Syarikah (2019) h. 107

⁹ Pryasca Anggita, et al, "Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menyalurkan Zakat, Infak, Sedekah Melalui Platfrom Crowdfunding, Jurnal Of Management and Business, Vol 4, No 2, (2021)h. 198.

mampu menciptakan sebuah kreasi produk atau proses inovatif yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua orang.¹⁰ Maka inovasi platform perlu dilakukan oleh lembaga zakat untuk menarik muzaki membayar zakat melalui platform digital.¹¹ Oleh karena itu, kajian mengenai inovasi platform dalam pembayaran zakat melalui platform digital penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat menarik muzaki untuk bisa membayar zakat melalui platform digital.

Kemudian juga terdapat temuan inkonsisten variabel Transparansi, Penelitian yang dilakukan Puguh & Prabowo menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh positif pada keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital.¹² Namun berbeda dengan penelitian Munir & Rimi yang menemukan transparansi tidak berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital.¹³ Transparansi bisa menjadi salah satu penyebab rendahnya pengumpulan zakat di Indonesia dikarenakan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat (LAZ), sehingga masyarakat lebih memilih untuk menyalurkan zakatnya secara luar jaringan (luring) kepada mustahik.¹⁴ Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu lembaga, badan amil zakat harus bisa mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada muzaki dan

¹⁰ Adhikara & Martani, "Dua Faktor Penentu Keberhasilan sebuah Proses Inovasi", *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol 7 (2019) h. 2

¹¹ Latif Syaipudin & Nabila Rizki Amalia. "Analysis of Risk Management and Joint Office Based Business Development in the Real Estate Company Wework." *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance* 2.4 (2023), h. 211-221

¹² Puguh Kharisma & Prabowo Yudo, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 16 No 1 (2021) h. 55

¹³ Munir & Rimi Gusliana, "Determinan Keputusan Pembayaran Zakat Muzakki Milenial Berbasis Fintech", Vol 2 No 2 (2023), h 293

¹⁴ Hafiduddin "Peran Strategis Organisasi Zakat Dalam Menguatkan Zakat Di Dunia", *jurnal Ekonomi Islam*, Vol 2, No 1, h. 3

mustahik melalui transparansi.¹⁵ Muzaki dapat mengetahui laporan pengumpulan dan pendistribusian secara jelas dan terbuka. Transparansi pengelolaan dana zakat merupakan faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap lembaga amil zakat.¹⁶ Sehingga penting melakukan penelitian lebih lanjut pada variabel inovasi platform dan transparansi.

Dari penelitian diatas, terdapat inkonsistensi pada variabel inovasi platform dan transparansi sehingga dalam penelitian ini akan menguji lebih lanjut terkait dua variabel tersebut, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terkait dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini akan mengambil tiga objek platform digital untuk diuji pengaruhnya pada keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital. Hal tersebut agar mendapatkan gambaran yang komprehensif terkait ketiga objek tersebut, meliputi: BAZNAS platform, e-commerce, dan layanan fintech yang berfokus pada hasil penelitian terkait dengan keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital. Oleh karena itu studi empiris terkait variabel yang telah disebutkan peneliti pada tiga objek platform digital secara komprehensif masih sangat diperlukan untuk diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada penulisan skripsi ini, peneliti memilih judul, **“ANTESEDEN PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI PLATFORM DIGITAL.”**

¹⁵ Rahmat Munawar, et al,” Analisa Pengaruh Transparansi, Kredibilitas, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderating Di Laz Nurul Hayat Medan”, *el-buhuth*, vol 5, no 1 (2022) h. 109

¹⁶ Maman Suryaman, et al, “Pengaruh Minat Masyarakat, Transparansi dan Platform Digital Terhadap Kewajiban Ziswaf di Jawa Barat”, *Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, Vol 7, No 2, (2023) h. 256

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa identifikasi masalah yang perlu diisi dalam penelitian ini. Pertama, minimnya jumlah pengumpulan zakat melalui platform digital pada potensi zakat yang sudah di prediksi oleh BAZNAS. Kedua, faktor variabel anteseden pembayaran zakat, selama ini masih terdapat inkonsistensi. Ketiga, sejauh ini penelitian terkait anteseden pembayaran zakat melalui platform digital dilakukan dalam berbagai objek seperti, BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech* meskipun demikian mayoritas penelitian tersebut belum dilakukan secara komprehensif. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan tiga objek platform digital yang meliputi, BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah inovasi platform berpengaruh positif signifikan pada keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital (BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech*)?
2. Apakah transparansi berpengaruh positif signifikan pada keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital (BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech*)?
3. Apakah inovasi platform dan transparansi berpengaruh positif signifikan pada keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital (BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech*)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh positif inovasi platform pada keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital (BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech*).
2. Untuk menguji pengaruh positif transparansi pada keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital (BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech*).
3. Untuk menguji pengaruh positif inovasi platform dan transparansi pada keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital (BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech*).

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan pemecahan masalah secara aktual.

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan ilmiah terkait dengan anteseden faktor muzaki membayar zakat melalui platform digital.
2. Secara praktis:
 - a) Bagi akademis/peneliti; memberikan tambahan pemahaman terkait dengan faktor inovasi platform dan transparansi dalam konteks anteseden faktor muzaki membayar zakat melalui platform digital.

- b) Bagi BAZNAS/LAZ; memberikan tambahan pemahaman terkait seberapa besar peran platform digital terhadap metode pembayaran zakat. Pemahaman terkait anteseden pembayaran zakat melalui platform digital diharap dapat digunakan sebagai landasan bagi lembaga dalam meningkatkan jumlah pengumpulan zakat agar sesuai target yang dimiliki.
- c) Mitra Platform Digital BAZNAS/LAZ; memberikan pemahaman terkait seberapa besar peran inovasi platform dan transparansi terhadap keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital.
- d) Bagi Muzaki; memberikan pemahaman terkait faktor-faktor keputusan muzaki membayar zakat melalui platform digital terutama pada faktor inovasi platform dan transparansi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor anteseden pembayaran zakat melalui platform digital pada tiga objek diantaranya BAZNAS platform, *e-commerce*, dan layanan *fintech* secara komprehensif. populasi pada penelitian ini yaitu muzaki yang pernah membayar zakat melalui daring dalam platform digital yang sudah disediakan. Lokasi yang digunakan peneliti, seluruh wilayah di Indonesia. Keterbatasan pada penelitian ini, peneliti hanya menfokuskan pada dua variabel yaitu inovasi platform dan transparansi.

G. Penegasan Istilah

- a. Definisi Konseptual
 - 1) Inovasi Platform

Inovasi adalah sumber daya kompetitif yang ikut menentukan kesuksesan secara ekonomis dari organisasi, yang mana jika organisasi ingin sukses dan tumbuh dalam kondisi lingkungan yang bergejolak maka dia harus mengusahakan untuk memperkenalkan pendekatan inovatif dan kreatif.¹⁷ Platform adalah sebuah tempat digital yang banyak digunakan masyarakat untuk mencari beragam keperluan.¹⁸

2) Transparansi

Transparansi adalah pengontrolan yang tersistem dan dilakukan secara terbuka dengan melibatkan pihak internal maupun eksternal. Transparansi dapat memberikan informasi yang jelas mengenai proses keputusan yang diambil oleh suatu organisasi atau perusahaan. Transparansi mendukung adanya sistem yang memadai untuk mengontrol atau memantau proses dan keputusan yang diambil.¹⁹

3) Keputusan Membayar Zakat Melalui Platform Digital

Keputusan adalah bentuk pemecahan masalah yang dilakukan setelah memilih satu dari berbagai alternatif yang dibuat. Sementara itu, pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif yang paling baik dari sekian banyak alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti sebagai pemecah masalah.²⁰ Keputusan muzaki membayar zakat

¹⁷ Jimmy Lizardo et al, "Inovasi Konsep, Manajemen, dan Strategi", Scopindo Media Pustaka:2021, h.6

¹⁸ Angga Eka Yuda Wibawa, "Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Mi Muhammadiyah Pk Kartasura Pada Masa Pandemi Covid-19", berajah journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan diri, h. 76

¹⁹ Asminar, "Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat pada Baznas Kota Binjai. At-Tawassuth, (2017) h. 270

²⁰ Hendra Riofita, *perilaku organisasi*, (pekanbaru:CV Mutiara Pesisir, 2015), hlm. 36-37

melalui platform digital dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan kesadaran muzaki dalam membayar zakat.

b. Definisi Operasional

Anteseden pembayaran zakat melalui platform digital pada penelitian ini meliputi dua variabel yaitu inovasi platform (X1) dan transparansi (X2). Kedua variabel tersebut layak diuji untuk melihat pengaruhnya pada keputusan muzaki membayar zakat (Y).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan dari masing-masing bab secara singkat dari semua isi skripsi ini. Sistematika dalam skripsi terdiri dari enam bab.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan menjadi beberapa sub bab dan bab yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian serta penegasan istilah.

Bab II Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan penelitian, terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang hasil analisis data terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian dan hasil dari hipotesis.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian di lapangan sesuai dengan pembahasan di penelitian.

Bab VI Penutup, dalam bab ini berisi tentang rangkuman dari permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menarik kesimpulan pada pembahasan tersebut serta mengemukakan saran atau gagasan-gagasan atas dasar hasil penelitian tersebut.